

# LAMPIRAN

## Lampiran I

### PEDOMAN WAWANCARA

#### I. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Umur :

Agama :

Pekerjaan :

#### II. Daftar Pertanyaan

#### Pedoman Wawancara Orang tua

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Penerapan nilai-nilai Agama Islam pada anak oleh orang tua di Desa Linsowu	1. Bagaimana Keseharian bapak/ibu sebagai kepala rumah tangga/ibu rumah tangga?	
		2. Bagaimana cara ibu mengajarkan salat kepada anak?	
		3. Bagaimana cara bapak/ibu mengajak anak untuk salat dan ketika ibu salat dimana anak ibu berada	
		4. Bagaimana cara ibu mengajarkan perilaku yang sopan dan santun kepada anak?	
		5. Bagaimana cara ibu mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya kepada anak?	
		6. Bagaimana cara ibu menyuruh anak untuk membuang sampah	

2.	Bagaimana problematika orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama islam pada anak di Desa LInsowu	1. Apakah menurut ibu penanaman nilai-nilai agama itu penting?	
		2. Bagaimana ibu/bapak mendapatkannya?	
		3. Apa kendala bapak ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak?	
		4. Bagaimana kendala tersebut bisa muncul?	
		5. Apakah menurut bapak/ibu penanaman nilai-nilai agama itu penting?	
		6. Bagaimana bapak/ibu mendapatkannya?	
		7. Apakah bapak/ibu membebaskan anak untuk bergaul kepada siapa saja?	
		8. Apakah bapak/ibu mengawasi anak ketika beraktifitas?	
3.	Bagaimana Langkah-langkah yang ditempuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak di Desa Linsowu?	1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang menyekolahkan anak	
		2. Apakah menurut bapak/ibu pelajaran yang didapat di sekolah sudah cukup?	
		3. Apakah anak bersemangat Ketika kesekolah?	
		4. Apakah ada perubahan ketika sebelum anak masuk sekolah dan pada saat sekolah?	
		5. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang TPQ?	

		6. Apakah menurut bapak/ibu pelajaran yang didapat di TPQ sudah cukup?	
		7. Apakah anak bersemangat Ketika berangkat ke TPQ?	
		8. Apakah ada perubahan sebelum mengikuti TPQ dan setelahnya?	

## **TRANSKIP WAWANCARA**

### **IBU 01**

#### **Identitas Responden ibu 01**

Nama : Sairdayanti  
 Alamat : linsowu  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 25 Tahun  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga

#### **Transkrip Wawancara ibu 01**

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Penerapan nilai-nilai	1. Bagaimana Keseharian bapak/ibu sebagai kepala rumah tangga/ibu rumah tangga?	Bangun mengurus suami sama mengurus anak

<p>Agama Islam pada anak oleh orang tua di Desa Linsowu</p>	<p>2. Bagaimana cara ibu mengajarkan salat kepada anak?</p>	<p>saya itu jarang sekali mengajarkan anak salat, walaupun saya ajarkan itu tidak setiap hari karena saya juga kalau salat masih jarang sekali, kalau saya salat trus dia lihat saya dia ambil cepat itu mukenanya atau pake trus dia ikuti saya salat meskipun kadang bikin saya tertawa karena banyak main-mainnya</p>
	<p>3. Bagaimana cara bapak/ibu mengajak anak untuk salat dan ketika ibu salat dimana anak ibu berada</p>	<p>Saya tanya saja “mau ikut salat” kalau dia mau dia ikut tapi kalau tidak saya tidak paksa juga. Kalau saya salat kalau anak dirumah saya ajak tapi kalau tidak ada dirumah atau lagi main saya biarkan saja</p>
	<p>4. Bagaimana cara ibu mengajarkan perilaku yang sopan dan santun kepada anak?</p>	<p>setiap detik setiap saat selalu saya ajar itu anak saya sopan santun, jadi setiap dia lakukan kesalahan saya selalu menasihati dia itu kalau dinasihati suka mendengarkan kadang saya nasihati sambil saya usap kepalanya biar dia itu tidak rasa lain-lainsebarangan kadang saya tegur kadang saya biarkan</p>

		5. Bagaimana cara ibu mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya kepada anak?	Anak saya biasanya saya suruh membuang sampah tapi tidak sering , tapi kalau hari-hari dia itu suka buang sampah
		6. Bagaimana cara ibu menyuruh anak untuk membuang sampah	“HN buangkan dulu kita itu sampah” kalau dia mau dia pergi kadang juga harus dipaksa
2.	Bagaimana problematika orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama islam pada anak di Desa Linsowu	1. Apakah menurut ibu penanaman nilai-nilai agama itu penting?	Penting
		2. Bagaimana ibu/bapak mendapatkannya?	Ikut kajian sama dengar-dengan ceramah di TV atau di masjid
		3. Apa kendala bapak ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak?	saya tidak banyak mengarjakan agama kepada anak, karena saya sendiri juga hanya tamatan SMP sehingga anak saya hanya saya bebaskan ke TPQ untuk belajar agama
		4. Bagaimana kendala tersebut bisa muncul?	Kendalanya muncul setiap hari
		5. Apakah menurut bapak/ibu penanaman nilai-nilai agama itu penting?	Iya penting
		6. Bagaimana bapak/ibu menanamkannya?	saya tidak banyak mengarjakan agama kepada anak, karena saya sendiri juga hanya tamatan SMP sehingga anak saya hanya saya bebaskan ke TPQ untuk belajar agama

		7. Apakah bapak/ibu membebaskan anak untuk bergaul kepada siapa saja?	
		8. Apakah bapak/ibu mengawasi anak ketika beraktifitas?	Iya saya wasi juga pasti
3.	Bagaimana Langkah-langkah yang ditempuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak di Desa Linsowu?	1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang menyekolahkan anak	Yah harus karena orang tua itu tidak tau semua hal sehingga pendidikan di rumah itu berbeda dengan di sekolah, kita ingat juga anak akan besar dan punya masa depan harus ada ijazah sehingga masa depan anak lebih cerah
		2. Apakah menurut bapak/ibu pelajaran yang didapat di sekolah sudah cukup?	Sebenarnya cukup tapi sebagai orang tua kita harus ajar juga dirumah
		3. Apakah anak bersemangat Ketika kesekolah?	Iya semngat, dia rajin sekali ke sekolah
		4. Apakah ada perubahan ketika sebelum anak masuk sekolah dan pada saat sekolah?	Ada pasti
		5. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang TPQ?	anak saya, saya suruh ke TPQ saja untuk belajar agama, disana juga kan ada guru dan teman-temannya jadi bisa belajar ramai-ramai disana
		6. Apakah menurut bapak/ibu pelajaran yang didapat di TPQ sudah cukup?	Lebih dari cukup
		7. Apakah anak bersemangat Ketika berangkat ke TPQ?	Iya karena banyak teman-temannya pergi

		8. Apakah ada perubahan sebelum sebelum mengikuti TPQ dan setelahnya?	Perubahanya tadi dia belum terlalu lancer sekarang sudah agak bisa mengajinya
--	--	---	---

## Bapak 02

### Identitas Responden bapak 02

Nama : Diki Mas Doni

Alamat : linsowu

Jenis Kelamin : laki-laki

Umur : 26 tahun

Agama : islam

Pekerjaan : Wiraswasta

### Transkrip Wawancara bapak 02

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Penerapan nilai-nilai Agama Islam pada anak oleh orang tua di Desa Linsowu	7. Bagaimana Keseharian bapak/ibu sebagai kepala rumah tangga/ibu rumah tangga?	Bangun pagi itu makan berangkat kerja pulang istirahat nanti malam baru ngomong sama anak trus tidur
		8. Bagaimana cara ibu mengajarkan salat kepada anak?	Macam-macam kadang dia lagi diluar kadang juga dirumah, kalau ingin saya tanya "sini mau ikut" tapi jarang juga saya ajak biasanya sama mamanya saja., mamanya yang ajak salat, dia salat sama mamanya

		9. Bagaimana cara bapak/ibu mengajak anak untuk salat dan ketika ibu salat dimana anak ibu berada	saya palingan salat jum'at dan mengajak anak saya untuk ikut, kadang-kadang ketika saya lupa anak saya yang mengingatkan, tidak jarang juga anak saya melihat saya ke masjid dan mengikuti saya padahal sedang bermain
		10. Bagaimana cara ibu mengajarkan perilaku yang sopan dan santun kepada anak?	Kita nasihati saja kalau tidak benar supaya anak paham seperti kalau main sama temannya jangan berkelahi, jangan baku pukul apalagi anak itukan cowo suka sekali memukul biar dikasih tau juga namanya anak-anak
		11. Bagaimana cara ibu mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya kepada anak?	Kita suruh saja jangan buang sampah disitu buang ditempat sampah
		12. Bagaimana cara ibu menyuruh anak untuk membuang sampah	Kalau suruh lansung jarang, tapi saya suka isengi suruh dia menyapu "eh menyapukan kita dulu"
2.	Bagaimana problematika orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama islam pada anak di Desa LInsowu	9. Apakah menurut ibu penanaman nilai-nilai agama itu penting?	Iya penting
		10. Bagaimana ibu/bapak mendapatkannya?	Ilmu yang sudah ada sama belajar-belajar juga dari luar
		11. Apa kendala bapak ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak?	Kalua kendala ini banyak ada yang dari saya karena mungkin saya sibuk bekerja

		12. Bagaimana kendala tersebut bisa muncul?	Kalua kendala muncul karena ada kalau dikasih tau tidak mendengar, namanya juga anak-anak
		13. Apakah menurut bapak/ibu penanaman nilai-nilai agama itu penring?	Iya penting
		14. Bagaimana bapak/ibu menanamkannya?	bagaimana saya mau mengajarkan anak saya tentang agama sedangkan saya juga tidak paham agama, selain itu saya banyak menghabiskan waktu diluar, jadi anak saya dididik oleh ibunya
		15. Apakah bapak/ibu membebaskan anak untuk bergaul kepada siapa saja?	Saya membebaskan anak saya berteman dengan siapapun, untuk mengawasi pertemanan anak itu biasanya ada ibunya
		16. Apakah bapak/ibu mengawasi anak ketika beraktifitas?	Iya sawa bebaskan saja, kita liat-liat tapi sedikit saja
3.	Bagaimana Langkah-langkah yang ditempuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak di Desa	9. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang menyekolahkan anak	itu kan anak saya sekolah, biasanya diantar sama ibunya atau kadang disinggahi sama gurunya. Jadi banyak juga belajar di sekolah. Di sekolah bisa belajar macam-macam supaya yang dia tidak dapat di rumah diajarkan di sekolah

Linsowu?	10. Apakah menurut bapak/ibu pelajaran yang didapat di sekolah sudah cukup?	Cukup-cukup saja
	11. Apakah anak bersemangat Ketika kesekolah?	Semanga pasti
	12. Apakah ada perubahan ketika sebelum anak masuk sekolah dan pada saat sekolah?	Pasti ada saja karena kan sekolah
	13. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang TPQ?	Berperan pentng karena kalau di rumah kita tidak bisa ajar anak mengaji jadi ke TPQ saja biar diajar disana
	14. Apakah menurut bapak/ibu pelajaran yang didapat di TPQ sudah cukup?	Pasti ada kan dia belajar mengaji
	15. Apakah anak bersemangat Ketika berangkat ke TPQ?	Saya kurang perhatikan tapi sepertinya dia semangat
	16. Apakah ada perubahan sebelum mengikuti TPQ dan setelahnya?	Ada

### **IBU 03**

#### **Identitas Responden ibu 03**

Nama : Yesni  
 Alamat : linsowu  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 27 Tahun  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga

### Transkrip Wawancara ibu 03

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Penerapan nilai-nilai Agama Islam pada anak oleh orang tua di Desa Linsowu	1. Bagaimana Keseharian bapak/ibu sebagai kepala rumah tangga/ibu rumah tangga?	Seperti biasa bangun pagi mencuci memasak jaga anak urus anak begitu-begitu setiap hari
		2. Bagaimana cara ibu mengajarkan salat kepada anak?	biasanya anak saya diajari salat oleh ayahnya, karena ayahnya rajin salat. Karena sekarang bulan ramadan saya sering mengajak anak saya ke mesjid untuk salat tarawih
		3. Bagaimana cara bapak/ibu mengajak anak untuk salat dan ketika ibu salat dimana anak ibu berada	Jarang saya ajak tapi kalau dia mau itu dia datang sendiri, kalau saya ajak saya bilang saja "salat mari". Tapi kebanyakan saya salat dia lagi diluar main-main sama temannya, saya biarkan saja
		4. Bagaimana cara ibu mengajarkan perilaku yang sopan dan santun kepada anak?	saya suka ajar anak saya sopan santun karena itu penting sekali, seperti cara berbicara dengan orang yang lebih tua harus sopan jangan kasar tapi kan anak suka lupa biar habis kita kasih tau besoknya yah diulang lagi

		5. Bagaimana cara ibu mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya kepada anak?	Saya belum terlalu mengajarkan karena saya anak saya masih kecil palingan saya kasih tau saja sedikit-sedikit kita bakar sampah karena dia suka main-main api
		6. Bagaimana cara ibu menyuruh anak untuk membuang sampah	Saya ajak kerja bakti jadi kalau saya lagi bersih-bersih saya ajak dia bantu saya meskipun hanya buang sampah. Saya bilang “coba kamu buangkan itu sampah ditempat sampah” kita tunjukan saja dia pergi buang. Nanti dia paling senang kalau
2.	Bagaimana problematika orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama islam pada anak di Desa Linsowu	1. Apakah menurut ibu penanaman nilai-nilai agama itu penting?	Iya penting
		2. Bagaimana ibu/bapak mendapatkannya?	Saya lihat di HP dengar-dengar dititik difacebook juga
		3. Apa kendala bapak ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak?	Kendalanya banyak yang Namanya masalah ada-ada saja
		4. Bagaimana kendala tersebut bisa muncul?	Muncul setiap hari entah karena emosi dan hal lain
		5. Apakah menurut bapak/ibu penanaman nilai-nilai agama itu penting?	Iya penting

		6. Bagaimana bapak/ibu menanamkannya?	saya tidak terlalu banyak memberikan pengajaran agama kepada anak misalnya salat karena saya sendiri tidak terlalu paham tentang hal itu. Akan tetapi ketika saya salat anak saya suka mengikuti saya untuk salat tapi saya salat juga sangar
		7. Apakah bapak/ibu membebaskan anak untuk bergaul kepada siapa saja?	saya tidak melarang anak saya berteman dengan siapapun asalkan tidak merugikan orang lain, terus untuk pergaulannya itu saya tidak terlalu mengawasi karena dia main sama temannya di rumah tidak kejalan raya, kalau saya mau awasi terus tidak bisa karena saya juga ada kerjaan lain mungkin mau memasak mencuci begitu
		8. Apakah bapak/ibu mengawasi anak ketika beraktifitas?	Tidak terlalu saya awasi
3.	Bagaimana Langkah-langkah yang ditempuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak di Desa	1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang menyekolahkan anak	Sangat penting untuk masa depan makanya anak saya kasih sekolah
		2. Apakah menurut bapak/ibu pelajaran yang didapat di sekolah sudah cukup?	Sudah cukup tapi harus kita tambah-tambah juga dirumah
		3. Apakah anak bersemangat Ketika kesekolah?	Iya dia semangat sekali kalau ke sekolah

	Linsowu?	4. Apakah ada perubahan ketika sebelum anak masuk sekolah dan pada saat sekolah?	Ada pasti kalau perubahannya, bisami dia berhitung dan lain-lain
		5. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang TPQ?	Penting itu kan biar kayak kami ini tidak bisa ajar anak kan bisa diajar di TPQ
		6. Apakah menurut bapak/ibu pelajaran yang didapat di TPQ sudah cukup?	Sudah cukup tapi harus kita tambah-tambah juga dirumah
		7. Apakah anak bersemangat Ketika berangkat ke TPQ?	Iya karena banyak temannya
		8. Apakah ada perubahan sebelum mengikuti TPQ dan setelahnya?	Berubah pasti karena anak belajar disana meskipun sedikit suda ada yang ditau

#### **IBU 04**

##### **Identitas Responden ibu 04**

Nama : Fatma  
 Alamat : linsowu  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 23 Tahun  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga

##### **Transkrip Wawancara ibu 04**

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Penerapan nilai-nilai	1. Bagaimana Keseharian bapak/ibu sebagai kepala rumah tangga/ibu rumah tangga?	Mencuci, kasih mandi anak beres-beres begitulah pokoknya

<p>Agama Islam pada anak oleh orang tua di Desa Linsowu</p>	<p>2. Bagaimana cara ibu mengajarkan salat kepada anak?</p>	<p>Salat itu kan kewajiban, jadi meskipun sedikit-sedikit saya tetap mengajarkannya. ketika saya salat anak saya akan datang bertanya kepada saya apa yang saya lakukan, sayapun menjelaskan, dengan spontan anak saya juga mengikuti saya salat meskipun tidak sampai selesai kalau anak salatnya biasanya karena dia ikut-ikut saya atau kadang juga saya ajak itupun kadang dia tidak mau tapi saya masih jarang salat</p>
	<p>3. Bagaimana cara bapak/ibu mengajak anak untuk salat dan ketika ibu salat dimana anak ibu berada</p>	<p>saya bilang “sini salat” kalau dia mau dia ikut kadang juga saya tidak ajak dia ikut-ikut sendiri</p> <p>Tergantung kalau siang hari dia lagi main kalau lagi sama teman-temannya biasanya saya biarkan</p>

		4. Bagaimana cara ibu mengajarkan perilaku yang sopan dan santun kepada anak?	saja dia main dan saya tidak ajak salat tapi kalau malam dia dirumah kita nasihati-nasihati sajak kalau ada yang tidak bagus dia buat. Kayak dia lewat didepan orang tua harus tabe-tabe jangan tidak tabe supaya menghargai tapi dia suka lupa jadi saya nasihati-nasihati biar dia ingat.
		5. Bagaimana cara ibu mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya kepada anak?	kita nasihati-nasihati sajak kalau ada yang tidak bagus dia buat. Kayak dia lewat didepan orang tua harus tabe-tabe jangan tidak tabe supaya menghargai tapi dia suka lupa jadi saya nasihati-nasihati biar dia ingat.
		6. Bagaimana cara ibu menyuruh anak untuk membuang sampah	Biasanya yang saya suruhkan itu sampah yang tidak berat, sampah habis bikin ikan saya suruh buang dibelakang, saya bilang “buang dulu ini kotoran disana” kalau sampah seperti sisa makannya itu kalau saya lihat saya suruh buang kebanyakan saya kasih nasihat biar dia ingat
2.	Bagaimana problematika orang tua dalam menanamkan	1. Apakah menurut ibu penanaman nilai-nilai agama itu penting?	Iya penting
		2. Bagaimana ibu/bapak mendapatkannya?	Saya nonton di hp. Kan ada ceramah-ceramah

nilai-nilai agama islam pada anak di Desa LInsowu	3. Apa kendala bapak ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak?	
	4. Bagaimana kendala tersebut bisa muncul?	
	5. Apakah menurut bapak/ibu penanaman nilai-nilai agama itu penting?	Penting
	6. Bagaimana bapak/ibu mendapatkannya?	Penting sekali karna kita sebagai muslim harus tau agama, seperti salat mengaji tutup aurat begitu. Kalau untuk pemahaman saya sendiri karna anak masih kecil yang kita kasih tau yang kita tau saja
	7. Apakah bapak/ibu membebaskan anak untuk bergaul kepada siapa saja?	Iya, asal jangan pergi main-main di jalan nanti ditabrak motor, karena kalau main sama teman-teman yang suka main di jalan dia juga suka ikut-ikutan dan dia tidak tau cara menghindari motor makanya saya larang. Saya kasih tau “jangan pergi ke jalan” tapi kalau diawasi tidak karena masih ada kerjaan lain
8. Apakah bapak/ibu mengawasi anak ketika beraktifitas?	Kadang saya awasi	

3.	Bagaimana Langkah-langkah yang ditempuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak di Desa Linsowu?	1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang menyekolahkan anak	saya kasih sekolah anak saya supaya bisa belajar, banyak juga teman-teman di sekolah dan kalau saya yang ajar anak saya suka membantah, kalau sama guru kan dia takut
		2. Apakah menurut bapak/ibu pelajaran yang didapat di sekolah sudah cukup?	Cukup tapi haru ditambah dirumah jugas
		3. Apakah anak bersemangat Ketika kesekolah?	Dia ini agak malas ke sekolah
		4. Apakah ada perubahan ketika sebelum anak masuk sekolah dan pada saat sekolah?	Say belum terlalu perhatikan klw itu juga
		5. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang TPQ?	dia itu ikut teman-temannya ke TPQ karena kalau saya yang ajar dia kadang lari-lari jadi ke TPQ saja supaya diajar salat disana
		6. Apakah menurut bapak/ibu pelajaran yang didapat di TPQ sudah cukup?	Cukup tapi harus ditambah juga dirumah
		7. Apakah anak bersemangat Ketika berangkat ke TPQ?	Kadang semangat kadang tidak
		8. Apakah ada perubahan sebelum mengikuti TPQ dan setelahnya?	Perubahannya mungkin tadinya kurang bisa sekarang sudah agak bisa

## **IBU 05**

### **Identitas Responden ibu 05**

Nama : Wa Ode Yanti

Alamat : linsowu

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 29 Tahun

Agama : islam

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

### **Transkrip Wawancara Ibu 05**

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Penerapan nilai-nilai Agama Islam pada anak oleh orang tua di Desa Linsowu	1. Bagaimana Keseharian bapak/ibu sebagai kepala rumah tangga/ibu rumah tangga?	Yah jadi keseharian saya itu bangun pagi membersihkan rumah, membuat sarapan untuk anak dan suami mengantarkan anak ke sekolah sambil menunggu anak ke sekolah saya cari kegiatan lain seperti bikin kue habis itu jemput anak

		<p>2. Bagaimana cara ibu mengajarkan salat kepada anak?</p>	<p>Caranya itu pertama saya jelaskan dulu kenapa harus salat kenapa salat itu penting setelah itu baru ajarkan doa-doa-doanya baru diajarkan kalau sudah tau sambil gerakannya sekaligus, manfaatnya apa jadi gerakan ini fungsinya apa, dan gerakan ini fungsinya apa, jadi orang tua seperti itu setiap diajarkan harua dijelaskan manfaatnya, ini kita kasih tau waktu habis salat atau lagi jalan ke masjid</p>
		<p>3. Bagaimana cara bapak/ibu mengajak anak untuk salat dan ketika ibu salat dimana anak ibu berada</p>	<p>Caranya itu pertama saya jelaskan dulu kenapa harus salat kenapa salat itu penting setelah itu baru ajarkan doa-doa-doanya baru diajarkan kalau sudah tau sambil gerakannya sekaligus, manfaatnya apa jadi gerakan ini fungsinya apa, dan gerakan ini fungsinya apa, jadi orang tua seperti itu setiap diajarkan harua dijelaskan manfaatnya, ini kita kasih tau waktu habis salat atau lagi jalan ke masjid</p> <p>Lagi main biasanya, kadang juga dia liat saya kadang dia ingin ikut tapi suka ganggu. Lagian masih kecil jadi tidak apa-apa kalau belum salat.</p>

		4. Bagaimana cara ibu mengajarkan perilaku yang sopan dan santun kepada anak?	itu penting sekali, jadi selalu saya ajarkan misalnya memanggil yang lebih tua dengan sebutan kakak atau paman dan berkata “ <i>tabe</i> ” ketika lewat didepan orang yang lebih tua sama teman harus saling menyayangi berbagi mainan jangan berteriak dan memukul teman
		5. Bagaimana cara ibu mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya kepada anak?	Pertama itu kita jelaskan dulu kenapa harus buang sampah pada tempatnya itu penting karena buang sampah pada tempatnya tidak baik dikasih tau juga kalau disini itu tempat buang sampah jadi jangan buang ditempat lain harus buang sampah pada tempatnya, kalau habis makan jajan harus dibuang supaya anak bisa mengetahui kebersihan dan tanggung jawab pada dirinya
		6. Bagaimana cara ibu menyuruh anak untuk membuang sampah	Saya bilang “naak itu sampahnya dibuang, jangan terhambur begitu tidak bagus diliat, nanti jadi rumahnya setan”
2.	Bagaimana problematika	1. Apakah menurut ibu penanaman nilai-nilai agama itu penting?	Iya

orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama islam pada anak di Desa LInsowu	2. Bagaimana ibu/bapak mendapatkannya?	Nonton ceramah, ikut kajian, sama juga dulu sekolah, kuliah banyak ikut organisasi
	3. Apa kendala bapak ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak?	Mungkin karena kurang ilmu juga, kurang sabar pokonya banyak
	4. Bagaimana kendala tersebut bisa muncul?	Yang Namanya masalah pasti ada saja-saja setiap hari, baik dari kita maupun dari anak
	5. Apakah menurut bapak/ibu penanaman nilai-nilai agama itu penting?	Penting sekali
	6. Bagaimana bapak/ibu menanamkannya?	itu penting sekali, jadi selalu saya ajarkan misalnya memanggil yang lebih tua dengan sebutan kakak atau paman dan berkata “ <i>tabe</i> ” ketika lewat didepan orang yang lebih tua sama teman harus saling menyayangi berbagi mainan jangan berteriak dan memukul teman

		7. Apakah bapak/ibu membebaskan anak untuk bergaul kepada siapa saja?	Saya tidak terlalu membatasi anak saya dalam berteman dan bermain, asal jangan terlalu pergi jauh, jangan mencuri dan jangan mengganggu temannya, yang penting dia pergi sudah makan nanti kalau sudah siang atau waktunya makan saya cari lagi untuk makan kalau saya mau awasi terus saya nanti tidak punya waktu untuk mengerjakan pekerjaan lain atau istirahat
		8. Apakah bapak/ibu mengawasi anak ketika beraktifitas?	Saya awasi juga
3.	Bagaimana Langkah-langkah yang ditempuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak di Desa Linsowu?	9. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang menyekolahkan anak	sekolah itu sangat penting karena kalau cuman saya yang ajar, saya juga tidak tau banyak hal makanya saya masukan di TK supaya bisa belajar bersama guru dan teman-temannya. Anak juga bisa mendapatkan teman baru dan bisa belajar banyak hal juga di sekolah
		10. Apakah menurut bapak/ibu pelajaran yang didapat di sekolah sudah cukup?	Cukup tapi haru ditambah juga dirumah

		11. Apakah anak bersemangat Ketika kesekolah?	Iya semangat sekali
		12. Apakah ada perubahan ketika sebelum anak masuk sekolah dan pada saat sekolah?	Ada tapi belum terlalu terlihat mungkin hasilnya
		13. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang TPQ?	Kalau perannya itu penting tapi kan TPQ yang bagaimana dulu jadi kalau mau masukan anak ke TPQ saya belum ini.karena masih kecil nanti tidak ada yang jaga disana, nanti main kejalan mungkin agak besar dulu baru saya masukan ke TPQ atau nanti kecuali ada temannya pergi baru saya izinkan
		14. Apakah menurut bapak/ibu pelajaran yang didapat di TPQ sudah cukup?	Cukup juga karena disana diajar mengaji dan salat tapi sebagai ibu pendidikan di rumah juga harus diberikan jangan hanya dibebankan kepada orang lain
		15. Apakah anak bersemangat Ketika berangkat ke TPQ?	Iya dia semangat karna akan ketemu banyak orang
		16. Apakah ada perubahan sebelum mengikuti TPQ dan setelahnya?	Perubahannya ada dari yang tidak tau mengaji jadi tau

## IBU 06

### Identitas Responden Ibu 06

Nama : Sulina

Alamat : linsowu

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 42

Agama : Islam

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

### Transkrip Wawancara Ibu 06

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Penerapan nilai-nilai Agama Islam pada anak oleh orang tua di Desa Linsowu	1. Bagaimana Keseharian bapak/ibu sebagai kepala rumah tangga/ibu rumah tangga?	Memasak melayani suami dan mengurus anak
		1. Bagaimana cara ibu mengajarkan salat kepada anak?	saya tidak pernah ajarkan hanya saya suruh salat saja. Akan tetapi ketika saya salat anak saya suka mengikuti saya untuk salat tapi saya salat juga sangat jarang sekali
		2. Bagaimana cara bapak/ibu mengajak anak untuk salat dan ketika ibu salat dimana anak ibu berada	Mau ikut salat sudah azdzan sana, kalau dia mau dia ikut tapi kadang tidak ikut, kalau dia dirumah saya ajak tapi kalau diluar saya biarkan saja bermain
		3. Bagaimana cara ibu mengajarkan perilaku yang sopan dan santun kepada anak?	Saya kasih tau kalau itu salah tapi anak kadang tidak dengar jadi saya suka marahi. Saya ajar sopan santun seperti makan harus duduk,tabe-tabe kalau lewat orang tua. Kalau tabe itu dari kecil saya ajar supaya terbiasa

		4. Bagaimana cara ibu mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya kepada anak?	jika anak saya tidak membuang sampah pada tempatnya, biasanya saya marahi
		5. Bagaimana cara ibu menyuruh anak untuk membuang sampah	Saya kasih “heee buang itu sampahmu ditempat sampah itu supaya oke supaya jempol”, dan saya ulang-ulang jadi sekarang dia sudah agak tau-tau
2.	Bagaimana problematika orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama islam pada anak di Desa LInsowu	1. Apakah menurut ibu penanaman nilai-nilai agama itu penting?	Iya
		2. Bagaimana ibu/bapak mendapatkannya?	Saya lihat ceramah di TV
		3. Apa kendala bapak ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak?	Kendalanya banya seperti anak yang tidak mau mendengar
		4. Bagaimana kendala tersebut bisa muncul?	Muncul-muncul saja, setiap hari ada-ada saja msalahnya
		5. Apakah menurut bapak/ibu penanaman nilai-nilai agama itu penring?	
		6. Bagaimana bapak/ibu menanamkannya?	Penting, juga karena semua orang tua kan ingin yang terbaik. Kalau kita tidak tau kita suruh saja anak bertanya sama gurunya di sekolah

		7. Apakah bapak/ibu membebaskan anak untuk bergaul kepada siapa saja?	saya membebaskan anak saya untuk berteman dengan siapapun, karena makin banyak teman makin baik, kalau lagi main palingan saya intip-intip dari jauh saja untuk memastikan keselamatannya, asal jangan main di jalan karena nanti tertabrak motor
		8. Apakah bapak/ibu mengawasi anak ketika beraktifitas?	Iya diawasi saja
3.	Bagaimana Langkah-langkah yang ditempuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak di Desa Linsowu?	17. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang menyekolahkan anak	Penting sekali untuk bekal anak kedepan
		18. Apakah menurut bapak/ibu pelajaran yang didapat di sekolah sudah cukup?	cukup cukup saja
		19. Apakah anak bersemangat Ketika kesekolah?	Kadang semangat kadang juga tidak
		20. Apakah ada perubahan ketika sebelum anak masuk sekolah dan pada saat sekolah?	Ada biar sedikit-sedikit
		21. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang TPQ?	Saya tidak kasih masuk anaksaya ke TPQ tapi anak saya pergi sendiri ikut-ikutan temannya
		22. Apakah menurut bapak/ibu pelajaran yang didapat di TPQ sudah cukup?	Cukup cukup saja
		23. Apakah anak bersemangat Ketika berangkat ke TPQ?	Iya karena ikut-ikutan temannya

		24. Apakah ada perubahan sebelum mengikuti TPQ dan setelahnya?	Ada juga biar sedikit-sedikit
--	--	--	-------------------------------

### Transkrip Wawancara GN 07

Nama : Tyli S.pd  
 Usia : 34 Tahun  
 Alamat : Desa Linsowu  
 Jenis Kelamin : Perempuan

NO	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Selain Salat apakah hal apa lagi yang diajarkan di TPQ ini?	Banyak tentang sopan santun tentang pergaulan tentang adap-adap pamali-pamali dan lain-lain
2.	Berapa kali jadwal anak-anak Salat?	3kali seminggu palingan
3.	Apakah sikap yang ditampilkan anak-anak di TPQ dipengaruhi didikan dari orang tua?	Iya karena setiap anak beda karakternya itu karena beda juga didikan di rumahnya
4.	Bagaimana sikap anak selama mengikuti pengajian?	Macam-macam ada yang mendengarkan ada yang tidak mendengarkan ada yang hanya main-main pokoknya macam-macam
5.	Bagaimana dampak pelajaran agama islam terhadap sikap anak?	Berpengaruh sekali karena agama itu sebagai pedoman baik dan buruk dalam bertindak dan berpikir anak-anak yang diajarkan agama biasanya lebih baik dalam bersikap

6.	Bagaimana tanggapan orang tua di Desa Linsowu terkait TPQ ini?	Sejauh ini bagus malahan orang tua juga mengapresiasi adanya TPQ ini
----	--	--

## Lampiran II

### HASIL OBSERVASI

#### CLO 01

#### Identitas Anak 01

Nama : Hasna  
Alamat : Desa linsowu  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 5 tahun  
Waktu Penelitian : 1 April 2024

#### Transkrip Observasi Anak 01

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	Mengamati penerapan Nilai Aqidah pada anak  1. Pelaksanaan salat pada anak
Refleksi Pengamatan	
Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa HN melaksanakan salat pada saat tertentu, yaitu ketika dia melihat orang tuanya salat, jika tidak maka HN tidak akan salat seperti pada gambar disebelahnya tepat pada waktu lain HN tidak salat malah bermain	

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai akhlak pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati sikap sopan santun anak</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa berdasarkan gambar di atas HN mendengar nasihat dari orang tuanya dengan saksama, tidak memotong pembicaraan ataupun menjawab perkataan dari orang tuanya.</p>	

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai Ssyari'ah pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan membuang sampah pada tempatnya</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sesuai gambar diatas bahwa HN melakukan aktifitas membuang sampah. Akan tetapi pada waktu berikutnya HN terlihat malah membuang sampah sembarangan</p>	

## CLO 02

### Identitas anak 02

Nama : Gebo  
 Alamat : Desa Linsowu  
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 6 tahun  
 Waktu penelitian : 8 April 2023

**Trnaskip Observasi anak 02**

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai Aqidah pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan salat pada anak</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa GB memang menjalankan salat yaitu pada waktu Asar. Akan tetapi pada waktu lain GB terlihat tidak melaksanakan salat dan malah bermain</p>	

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai <i>Syari'ah</i> pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan membuang sampah pada tempatnya</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa GB sedang mengumpulkan sampah dengan cara di sapu. GB melakukan hal tersebut karena disuruh oleh ayahnya. Gb menyapu sampah</p>	

seadanya tidak terlalu bersih dan masih menyisakan kotoran

<b>Dokumentasi</b>	<b>Aspek yang di Amati</b>
	Mengamati penerapan Nilai Akhlak pada anak  1. Mengamati sikap sopan santun anak
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa GB sedang bermain dengan temannya. Dalam melakukan permainan GB terlihat bersikap tenang, mudah marah Ketika ada yang dia tidak suka. Dan bahkan memarahi temannya apabila temannya bersalah	

### **CLO 03**

#### **Identitas Anak 03**

Nama : Wawan Arput  
Alamat : Desa linsowu  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Umur : 6 tahun  
Waktu penelitian : 2 April 2023

### Transkrip Observasi Anak 03

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai Aqidah pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan salat pada anak</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa GB melaksanakan salat zuhur, akan tetapi pada waktu asar WA terlihat tidak salat dan malah bermain</p>	

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai <i>Syari'ah</i> pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan membuang sampah pada tempatnya</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa GB membuang sampah pada tempatnya Ketika disuruh oleh orang tuanya. Akan tetapi Ketika di sekolah dan tidak ada pengawasan WA terlihat membuang sampah pada sembarangan</p>	

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai Akhlak pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengamati sikap sopan santun anak</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa WA sedang bertengkar dengan temannya karena temannya melempar WA dengan batu. WA juga membalas dengan melemparkan kayu yang ada disekitarnya. Ibu yang melihat berusaha meleraikan mereka berdua</p>	

#### **CLO 04**

##### **Identitas Responden**

Nama :Evan  
 Alamat : Desa Linsowu  
 Jenis Kelamin :laki-laki  
 Umur : 6 Tahun  
 Waktu Penelitian : 4 April 2023

### Transkrip Observasi Anak 04

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai Aqidah pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan salat pada anak</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa EV mencoba mengikuti ibunya yang sedang salat. Tetapi pada saat lain ibunya sedang salat EV malah terlihat bermain dengan teman-temannya</p>	

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai akhlak pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan sopan santun pada anak</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa EV sedang tabe didepan para orang tua yang sedang berbincang-bincang</p>	

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai Akhlak pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan membuang sampah pada tempatnya</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa Ketika dirumah EV disuruh oleh orang tuanya membuang sampah dan EV menurutinya. Pada gambar selanjutnya terlihat Ketika bermain EV malah membuang bungkus makanannya sembarangan</p>	

## **CLO 05**

### **Identitas Anak 05**

Nama : Muh. Rayyan Al-Fatih

Alamat : Desa Linsowu

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 5 tahun

Waktu Penelitian: 5 April 2023

### Transkrip Observasi Anak 05

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai Aqidah pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan salat pada anak</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa pada malam hari ibu MR mengajak MR ke masjid untuk salat dan MR menurutinya. Akan tetapi pada siang hari MR terlihat hanya bermain dan tidak pernah salat</p>	

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai Akhlak pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati sikap sopan santun anak</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa MR bermain dengan temannya dengan baik. Tidak tidak berkelahi. Akan tetapi MR terlihat oelit terhadap aminanya dan Ketika diminta MR tidak akan memberikannya</p>	

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai <i>Syari'ah</i> pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan membuang sampah pada tempatnya</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa MR Ketika dirumah terlihat memungut sampah yang dihamburkan oleh teman-temannya karena disuruh ibunya. Spada gamabr setelahnya Ketika diluar MR terlihat membuang sampah sembarangan</p>	

## CLO 06

### Identitas Anak 06

Nama : Ronald  
 Alamat : Desa Linsowu  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Umur : 5 tahun  
 Waktu Penelitian : 6 April 2023

### Transkrip Observasi Anak 06

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai Aqidah pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan salat pada anak</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa RN akan salat Ketika diajak oleh ibunya dan jika tidak diajak RN tidak akan salat</p>	

Dokumentasi	Aspek yang di Amati
	<p>Mengamati penerapan Nilai <i>Syari'ah</i> pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan membuang sampah pada tempatnya</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa MR sedang membuang sampah pada tempatnya karena ddisuruh oleh ibunya sambil dimarahi dan pada kesempatan lain RN terlihat membuang sampah pada tempatnya</p>	

<b>Dokumentasi</b>	<b>Aspek yang di Amati</b>
	<p>Mengamati penerapan Nilai Akhlak pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati sikap sopan santun anak</li> </ol>
<b>Refleksi Pengamatan</b>	
<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa RN sedang Tabe didepan ibunya yang sedang menonton televisi. Hal tersebut dilakukan oleh RN karena sudah terbiasa.</p>	

### Lampiran III

#### Dokumentasi



Gambar 2.1 wawancara bersama ibu SL



Gambar 2.2 wawancara bersama ibu  
WY



Gambar 2.3 wawancara bersama ibu YS



Gambar 2.4 wawancara bersama ibu SY



Gambar 2.5 wawancara bersama ibu FT





Gambar 2.6 wawancara bersama bapak DD

Gambar 2.7 Surat Keterangan telah selesai melakukan penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**  
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121  
Website : balitbang.sulawesitenggara.prov.go.id Email : bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 31 Maret 2023

K e p a d a

Nomor : 070/1764/II/2023  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Bupati Buton Utara  
Di - BURANGA

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 1399/in.23/FTIK/TL.00/03/2023 tanggal 30 Maret 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : WA ODE NOVITA SARI  
NIM : 19010105048  
Prog. Studi : PIAUD  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : Desa Linsowu Kec. Kulisusu Kab. Butur

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KT/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI DESA LINSOWU KEC. KULISUSU KAB. BUTON UTARA".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 21 Maret 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH  
PROV. SULAWESI TENGGARA



**T a m b a h a n :**

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PIAUD FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Butur di Buranga;
5. Camat Kulisusu di Tempat;
6. Kepala Desa Linsowu di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.

Gambar 1.8 Surat Keterangan izin penelitian



Gambar 2.9 peserta didik sedang diajarkan berwudu



Gambar 2.10 bapak DD sedang mengajak anak salat Jum.at



Gambar 2.11 peserta didik sedang praktek salat di sekolah



Gambar 2.12 WA sedang salim kepada ibunya



Gambar 1.13 kegiatan praktek salat di TPQ



Gambar 2.14 anak-anak sedang bermain

## Biodata Diri



**Nama** : Wa Ode Novita Sari  
**NIM** : 190101015048  
**Pekerjaan** : Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia  
**Dini**  
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat Tanggal Lahir** : Lingsowu, 11 Agustus 2000  
**Alamat** : Baruga  
**Nomor Telephone** : 085256208099  
**Email** : [waodenovitasari63@gmail.com](mailto:waodenovitasari63@gmail.com)  
**Nama Ayah & Ibu** : La Ode Kudi & Wa Koi  
**Riwayat Pendidikan** : SDN 17 Kulisusu (2006-2012)  
SMPN 6 Kulisusu (2012-2015)  
SMAN 3 Kulisusu (2015-2018)

Kendari, 24 Oktober 2023

Pemohon

Wa Ode Novita Sari  
19010105048